

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode *billboard ranking* pada pelajaran IPS materi peran anggota keluarga kelas II SDN PAPAN III- Kediri.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Billboard*

Ranking

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS SDN PAPAN III, bahwasanya siswa kelas II kurang termotivasi dalam belajar materi peran anggota keluarga. Ketika proses pembelajaran IPS berlangsung, siswa masih banyak yang mengantuk, mengobrol sendiri, dan ada juga yang bermalas-malasan. Hal ini menunjukkan bahwa materi peran anggota keluarga tidaklah dianggap penting.¹

Penerapan metode *billboard ranking* pada pelajaran IPS materi peran anggota keluarga dilakukan sebagai berikut: siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dan tiap kelompok diberikan sebuah daftar yang berisi peran dan kedudukan anggota keluarga serta potongan kertas. Setelah itu, siswa menuliskan kembali tiap peran dan kedudukan anggota keluarga pada tiap potongan kertas dan berdiskusi untuk membuat urutan dari perilaku yang dianggap

¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ratna Nur Cahyaning Tyas (29 maret 2016)

penting. Guru menyiapkan papan untuk menampilkan urutan daftar yang telah mereka buat. Tiap kelompok maju untuk menempelkan dan mengurutkan hasil diskusinya, kemudian guru membandingkan urutan tiap kelompok dan memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing hasil dari tiap kelompok.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Metode *Billboard Ranking*

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan motivasi belajar dengan metode *billboard ranking* pada siswa kelas II SDN PAPAR III melalui siklus-siklus di bawah ini:

a. Siklus I

Pada siklus pertama ini peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut, antara lain: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berikut penjelasannya:

1) Rencana Tindakan

Rencana tindakan ini dimulai dengan peneliti berkolaborasi bersama guru mata pelajaran untuk mencari solusi dari permasalahan yang telah diketahui di kelas. Setelah berdiskusi dan menemukan solusi serta ditentukan metode yang akan digunakan.

Kemudian, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan dirinci lagi menjadi indikator sampai

pada penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *billboard ranking*. Tak lupa menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa, lembar angket dan observasi guru atau siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 31 Maret 2016 di kelas II SDN PAPAR III- Kediri. Pada awal peneliti masuk kelas dan mengucapkan salam siswa pun menjawab dengan serentak, lalu guru menayakan kabar kepada siswa “*Bagaimana kabarnya hari ini?*” dengan kompak siswa menjawab “*alkhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes*”. Guru mulai mengabsensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dengan menyanyi “*satu-satu aku sayang ibu, dua-dua juga sayang ayah. Tiga-tiga sayang adik kakak, satu-dua-tiga sayang semuanya*. Tak lupa juga, apersepsi diberikan kepada siswa sebelum langkah pembelajaran dimulai dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi peran anggota keluarga.

Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan inti yang dibagi menjadi tiga tahap, yakni tahap eksplorasi yang mana guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan siswa yang diteruskan dengan mempertegas materi yang akan diajarkan.

Tahap kedua adalah tahap elaborasi yakni guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dengan cara menghitung. Guru memberikan daftar kedudukan dan peran anggota keluarga yang belum urut dan potongan kertas, selanjutnya siswa menuliskan kembali tiap butir kedudukan dan peran anggota keluarga pada tiap potongan kertas dan mendiskusikannya. Pada saat siswa berdiskusi, guru menyiapkan papan untuk menempelkan hasil diskusi mereka. Setelah siswa menempelkan hasil diskusi, mereka juga membacakan hasil diskusinya. Tahap terakhir ialah tahap konfirmasi dimana guru membandingkan hasil dari diskusi tiap kelompok dan memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing hasil dari tiap kelompok.

Kegiatan yang terakhir ini guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran hari ini, tak lupa juga siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan secara individu sebagai tindak lanjut, dan memberikan motivasi dengan bernyanyi “satu-satu”. Siswa tak lupa membaca do'a setelah selesai proses pembelajaran dan mengucapkan menjawab salam.

3) Observasi

Dilaksanakan pada akhir pembelajaran materi peran anggota keluarga pada tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas II pada siklus I diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang baik. Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	Siswa secara fisik dan psikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√	
	Mempersiapkan alat perlengkapan sekolah		√		
	Persiapan performance siswa			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		√		
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang dikaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			√	
	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar		√		
	Kegiatan Inti				
	Siswa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran		√		
	Siswa berinteraksi antar siswa serta dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya			√	
	Siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dll., muncul		√		

	gagasan baru baik lisan maupun tulisan				
	Siswa bersemangat berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.			√	
	Siswa menyimpulkan hasil kerja yang dilakukan baik lisan maupun tulisan secara kelompok.			√	
	Siswa menyajikan hasil kerja secara individual atau kelompok		√		
	Siswa aktif dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.			√	
	Siswa melakukan kegiatan dengan kebanggaan dan rasa percaya diri			√	
III	Kegiatan Akhir/ PENUTUP				
	Siswa mengikuti refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan			√	
	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√		
	Siswa aktif mengikuti kegiatan tindak lanjut dengan bentuk remidi, perbaikan, pengayaan, konseling, atau tugas-tugas lain	√			
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√		
	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman		√		
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{46}{76} \times 100 = 61\%$				46	

Dari hasil instrumen observasi aktivitas siswa, dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{46}{76} \times 100 = 61\% \text{ (cukup baik)}$$

Dari hasil di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan metode *Billboard Ranking* dalam pelajaran IPS materi peran anggota keluarga pada siklus I diperoleh prosentase 61%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran masih dalam kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan siswa masih terlihat bingung atau canggung dengan penerapan metode *billboard ranking* yang dijelaskan oleh guru, sehingga hasil skor rata-rata dari tiap aspek masih kategori cukup dan ada juga yang kurang.

Tabel 3.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran			√	
	Mempersiapkan bahan ajar		√		
	Mempersiapkan metode/media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran			√	
	Mengondisikan peserta didik			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.				√

	pengelompokkan dan menjelaskan prosedur <i>billboard ranking</i> serta menyiapkan perangkat pembelajaran		√		
	Kegiatan Inti				
	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat				√
	Menyajikan materi secara sistematis			√	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				√
	Menguasai kelas			√	
	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi			√	
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.				√
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√		
	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan metode pembelajaran			√	
	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				√
	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar		√		
III	Kegiatan Akhir/ PENUTUP				
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
	Menghasilkan pesan yang menarik		√		
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√		
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		√		
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan	√			
	Kesesuaian dengan RPP	√			
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{71}{96} \times 100 = 73\%$					71

Sedangkan, dari hasil observasi aktivitas guru dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$
$$= \frac{71}{96} \times 100 = 73\% \text{ (cukup baik)}$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa hasil dari aktivitas guru pada materi peran anggota keluarga metode *billboard ranking* pada siklus I kurang maksimal yaitu 73% yang dikategorikan cukup baik, tapi perolehan ini masih jauh dari sempurna.

4) Refleksi

Diaksanakan pada tanggal 31 Maret 2016, setelah siswa kelas II selesai pembelajaran terakhir. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS materi peran anggota keluarga cukup baik, hasil tersebut diketahui dari beberapa pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi aktivitas belajar siswa pelaksanaan siklus I kurang sempurna, sehingga diharuskan melakukan siklus II.

Kendala yang dialami dalam siklus I yakni siswa masih terlihat bingung dengan penerapan metode yang baru dikenalnya, sehingga terdapat siswa yang tidak mengikuti dan

memperhatikan pembelajaran secara maksimal yang mengakibatkan hasil evaluasi dari beberapa siswa masih belum tuntas dari nilai KKM 70, hal ini terjadi karena motivasi siswa kurang maksimal, dan mereka masih terlihat agak gaduh atau ramai. Selama proses pembelajaran juga masih terlihat beberapa siswa tidak bisa bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya.

Berdasarkan hasil dari siklus I, peneliti bersama dengan guru mata pelajaran melakukan diskusi untuk lebih meningkatkan pembelajaran berikutnya. Upaya yang dilakukan yaitu membagi kelompok dengan mencocokkan gambar dan mengacak daftar peran dan kedudukan yang berbeda dengan gambar anggota keluarga agar lebih menarik dan pemberian lembar kerja yang berbeda dari siklus I.²

b. Siklus II

Pada tahap siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran membuat rencana kembali berdasarkan refleksi dari siklus I, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kembali

² Berdasarkan hasil diskusi dengan Ibu Ratna Nur Cahyaning Tyas (31 maret 2016)

dengan metode yang sama dengan butir soal evaluasi yang berbeda.

Perencanaan yang diubah pada sistem pembagian kelompok dengan mencocokkan gambar dan mengacak daftar peran dan kedudukan yang berbeda dengan gambar anggota keluarga. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 21 April 2016 di kelas II SDN PAPAN III- Kediri. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada siklus II:

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum*” siswa menjawab dengan serentak “*wa’alaikumsalam wa rahmatullahi wabarokatuh*”, kemudian guru mulai mengabsensi siswa dan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, serta memberikan motivasi dengan menyanyi “*satu-satu aku sayang ibu, dua-dua juga sayang ayah. Tiga-tiga sayang adik kakak, satu-dua-tiga sayang semuanya*”. Tak lupa juga, apersepsi diberikan kepada siswa sebelum langkah pembelajaran dimulai dengan mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mempertegas bahwa tema yang akan disampaikan sama.

Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan inti yang dibagi menjadi tiga tahap, yakni tahap eksplorasi yang mana guru menggambar silsilah keluarga dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan siswa. Tahap kedua adalah tahap elaborasi yakni guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dengan cara memberikan gambar anggota keluarga yang sudah diacak kepada tiap siswa, kemudian siswa mencari kelompok dengan mencocokkan gambar yang sama. Guru memberikan daftar kedudukan dan peran anggota keluarga yang telah diacak dan potongan kertas, selanjutnya siswa menuliskan kembali tiap butir kedudukan dan peran anggota keluarga pada tiap potongan kertas dan mendiskusikannya. Pada saat siswa berdiskusi, guru menyiapkan papan (berbentuk kolom silsilah keluarga) untuk menempelkan hasil diskusi mereka. Setelah siswa menempelkan hasil diskusi, mereka juga membacakan hasil diskusinya. Dan guru membandingkan hasil dari diskusi tiap kelompok dan memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing hasil dari tiap kelompok. Tahap terakhir ialah tahap konfirmasi dimana guru mempertegas materi yang telah diajarkan dan siswa juga dapat menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini.

Kegiatan yang terakhir ini guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran hari ini, tak lupa juga siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan secara individu sebagai tindak lanjut, dan memberikan motivasi dengan bernyanyi “satu-satu”. Siswa tak lupa membaca do’a setelah selesai proses pembelajaran dan mengucapkan menjawab salam.

3) Observasi

Dilaksanakan pada akhir pembelajaran materi peran anggota keluarga pada tanggal 21 April 2016. Sebagaimana pada siklus I, observasi juga dilakukan pada siklus II, yaitu dari hasil observasi aktivitas siswa. Sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	Siswa secara fisik dan psikis siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√	
	Mempersiapkan alat perlengkapan sekolah				√
	Persiapan performance siswa				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.				√

	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang dikaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			√	
	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar			√	
	Kegiatan Inti				
	Siswa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			√	
	Siswa berinteraksi antar siswa serta dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya			√	
	Siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dll., muncul gagasan baru baik lisan maupun tulisan				√
	Siswa bersemangat berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.				√
	Siswa menyimpulkan hasil kerja yang dilakukan baik lisan maupun tulisan secara kelompok.			√	
	Siswa menyajikan hasil kerja secara individual atau kelompok			√	
	Siswa aktif dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.				√
	Siswa melakukan kegiatan dengan kebanggaan dan rasa percaya diri				√
III	Kegiatan Akhir/ PENUTUP				
	Siswa mengikuti refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan			√	
	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√	
	Siswa aktif mengikuti kegiatan tindak lanjut dengan bentuk remidi, perbaikan, pengayaan, konseling, atau tugas-tugas lain				√
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman				√

Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{67}{76} \times 100 = 88\%$	67
--	----

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

N

$$= \frac{67}{76} \times 100 = 88\% \text{ (sangat baik)}$$

76

Dari hasil di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan metode *billboard ranking* dalam pelajaran IPS materi peran anggota keluarga pada siklus II diperoleh prosentase 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan dan dapat dikatakan sangat baik. Pada siklus II ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa tertarik dan sangat antusias dengan metode *billboard ranking*, lebih aktif dan saling bekerjasama dalam kelompok.

Tabel 3.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran				√
	Mempersiapkan bahan ajar			√	
	Mempersiapkan metode/media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran			√	
	Mengondisikan peserta didik				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			√	

	pengelompokkan dan menjelaskan prosedur <i>billboard ranking</i> serta menyiapkan perangkat pembelajaran				√
	Kegiatan Inti				
	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat				√
	Menyajikan materi secara sistematis				√
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				√
	Menguasai kelas			√	
	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi				√
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.				√
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan metode pembelajaran				√
	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	
	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				√
III	Kegiatan Akhir/ PENUTUP				
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
	Menghasilkan pesan yang menarik			√	
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya				√
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan				√
	Kesesuaian dengan RPP			√	
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{82}{96} \times 100 = 85\%$					82

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$
$$= \frac{82}{96} \times 100 = 85\% \text{ (sangat baik)}$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa hasil dari aktivitas guru pada materi peran anggota keluarga metode *billboard ranking* pada siklus II sangat baik yaitu 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sudah mengalami peningkatan dari siklus I, hal ini dapat diketahui bahwa guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Guru dapat memunculkan motivasi, memberikan apersepsi dengan baik, dan membuat kesimpulan menarik dengan melibatkan siswa sudah meningkat.

4) Refleksi

Diaksanakan pada tanggal 31 Maret 2016, setelah siswa kelas II selesai pembelajaran terakhir. Pada siklus II peneliti bersama guru mata pelajaran IPS membandingkan dan mendiskusikan hasil dari siklus I dan siklus II. Seluruh komponen yang ada pada siklus I dan II mengalami

peningkatan dengan dibuktikannya dari hasil prosentase yang diperoleh pada proses pembelajaran berlangsung.³

B. Pembahasan Hasil Temuan Tindakan

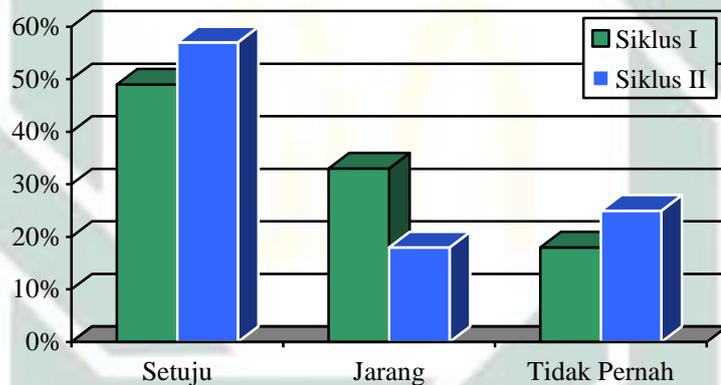
Peningkatan motivasi belajar dengan metode *billboard ranking* pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga pada kelas II SDN PAPAR III Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data salah satunya ialah menggunakan angket yang telah tervalidasi sebelumnya. Angket tersebut terdiri dari 14 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator motivasi. Penebaran angket dilakukan dua kali yakni pada siklus I dan siklus II. Selain itu, peneliti juga menggunakan pengumpulan data ialah lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

³ Berdasarkan diskusi dengan ibu Ratna Nur Cahyaning Tyas

No	Butir Pernyataan	Indikator	Siklus I			Siklus II		
			Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
14	Sebelum pelajaran dimulai, saya membaca materi yang akan dipelajari	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	50%	33%	17%	67%	21%	12%
5	Saya bermain pada saat kegiatan belajar pelajaran IPS materi peran anggota keluarga		25%	37%	38%	21%	17%	62%
2	Pada saat pembelajaran berlangsung, saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik		71%	29%	-	83%	17%	-
8	Saya malu bertanya kepada guru ketika sulit memahami pelajaran IPS materi peran anggota keluarga	Keaktifan dalam proses pembelajaran	17%	62%	21%	12%	21%	67%
9	Saya memberikan jawaban jika guru memberi pertanyaan		79%	8%	13%	96%	4%	-
6	Saya diam pada saat pelajaran IPS materi peran anggota keluarga		8%	38%	54%	4%	33%	63%
3	Pada saat ada jadwal IPS, saya membawa peralatan sekolah meliputi LKS, dan buku pelajaran IPS	Kemauan memenuhi kebutuhan	67%	29%	4%	96%	4%	-

10	Saya membeli buku pelajaran, walaupun belum diberi buku dari sekolah	dalam sarana belajar	33%	21%	46%	13%	33%	54%
7	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi anggota keluarga yang baik	Semangat meraih prestasi	71%	8%	21%	96%	4%	-
12	Saya tidak mempunyai keinginan untuk mendapat nilai bagus dalam pelajaran IPS materi peran anggota keluarga		25%	29%	46%	4%	29%	67%
11	Saya bosan belajar kelompok	Kemauan bekerja sama antar peserta didik	-	46%	54%	8%	28%	63%
1	Setelah berdiskusi, saya sedih jika teman-teman menhiraukan pendapat saya		8%	42%	50%	4%	-	96%
4	Saya bosan dengan cara guru dalam mengajarkan materi peran anggota keluarga	Semangat dalam belajar	21%	21%	58%	-	29%	71%
13	Saya bersemangat saat pelajaran IPS karena guru menggunakan cara belajar yang berhubungan dengan materi peran anggota keluarga		67%	25%	8%	100%	-	-

Terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi siswa dikatakan mengalami peningkatan jika prosentase jawaban “setuju” dalam pernyataan yang bersifat **positif** lebih tinggi dari siklus sebelumnya, sedangkan jawaban “jarang” serta “tidak pernah” semakin rendah. Pernyataan yang bersifat **negatif** dikatakan mengalami peningkatan jika prosentase jawaban “tidak pernah” lebih tinggi dari siklus sebelumnya, sedangkan jawaban “setuju” dan “jarang” tingkat prosentase menurun. Jika hal itu terjadi, maka upaya yang dilakukan guru telah berhasil. Berikut diagram batang yang menggambarkan pada indikator pertama terjadi peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II.

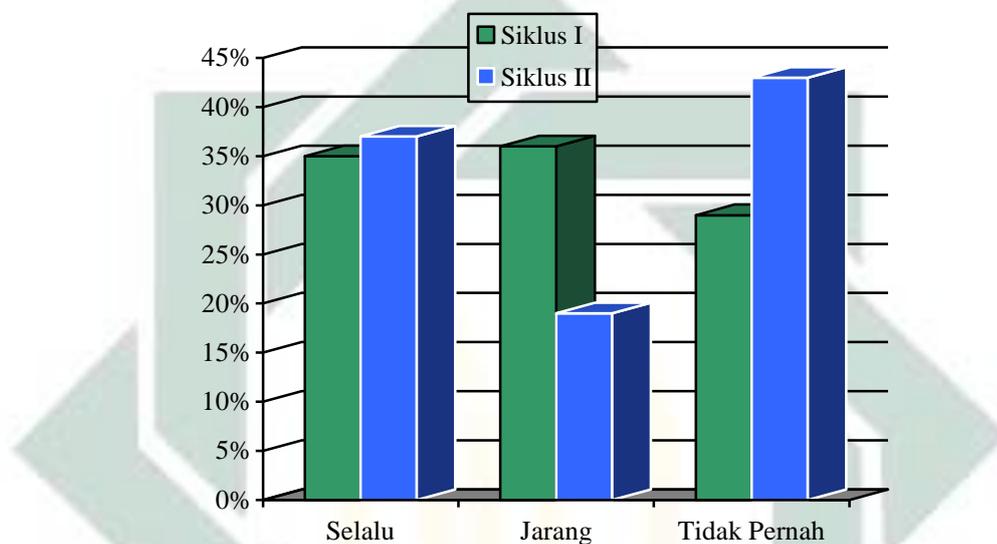


Gambar 4.1 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator I dari siklus I ke siklus II

Indikator pertama ialah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, yang mana dari indikator ini dikembangkan menjadi tiga pernyataan yang terdapat pada no. 2, 5 dan 14. Pada butir pernyataan no. 2 dan 14 merupakan pernyataan yang bersifat positif, dan no.5 pernyataan yang bersifat negatif. Pada siklus I dari ketiga pernyataan tersebut apabila

dirata-rata banyak siswa yang menjawab “setuju” 49%, “jarang” 33%, dan menjawab “tidak pernah” 18%, sedangkan pada siklus II jawaban “setuju” meningkat 8% menjadi 57%, “jarang” menurun 15% menjadi 18%, jawaban “tidak pernah” meningkat 7% menjadi 25%.

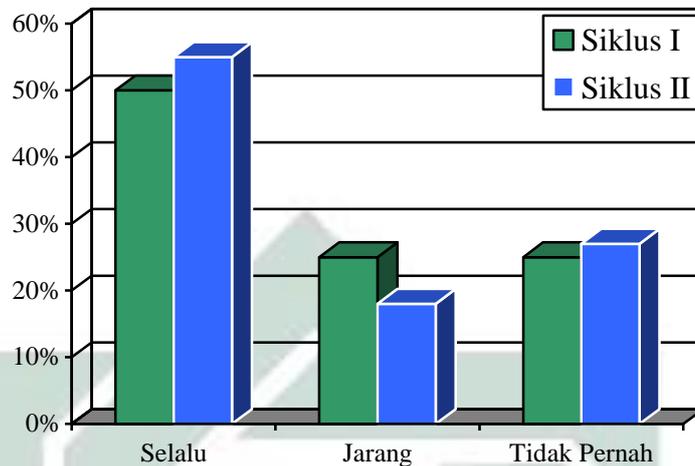
Gambar diagram yang menunjukkan tingkat motivasi pada indikator ke-2, yaitu keaktifan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.2 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator II dari siklus I ke siklus II

Indikator kedua ini yang mana dikembangkan menjadi tiga pernyataan yang terdapat pada no. 6, 8 dan 9. Pada butir pernyataan no. 6 dan 8 merupakan pernyataan yang bersifat negatif, dan no.9 pernyataan yang bersifat positif. Pada siklus I dari ketiga pernyataan tersebut apabila dirata-rata banyak siswa yang menjawab “setuju” 35%, “jarang” 36%, dan menjawab “tidak pernah” 29%, sedangkan pada siklus II jawaban “setuju” meningkat 2% menjadi 37%, “jarang” menurun 17% menjadi 19%, jawaban “tidak pernah” meningkat 14% menjadi 43%.

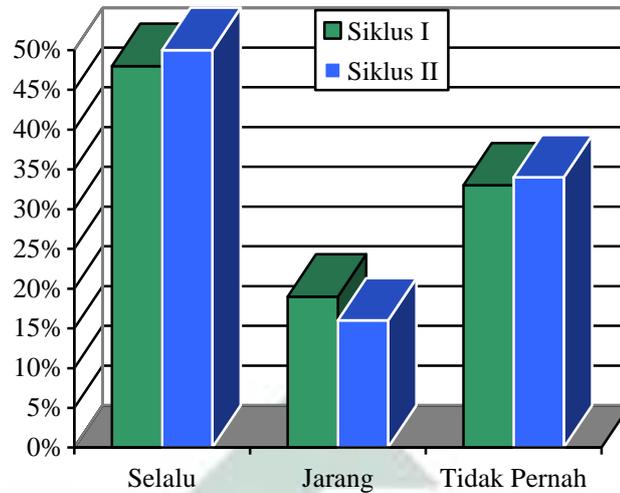
Berikut ini diagram yang menunjukkan tingkat motivasi pada indikator ke-3, ialah Kemauan memenuhi kebutuhan dalam sarana belajar.



Gambar 4.3 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator 3 dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan indikator ketiga yang mana dikembangkan menjadi dua pernyataan yang terdapat pada no. 3 dan 10. Pada butir pernyataan no. 3 merupakan pernyataan yang bersifat positif, dan no.10 pernyataan yang bersifat negatif. Pada siklus I dari kedua pernyataan tersebut apabila dirata-rata banyak siswa yang menjawab “setuju” 50%, “jarang” 25%, dan menjawab “tidak pernah” 25%, sedangkan pada siklus II jawaban “setuju” meningkat 5% menjadi 55%, “jarang” menurun 7% menjadi 18%, jawaban “tidak pernah” meningkat 2% menjadi 27%.

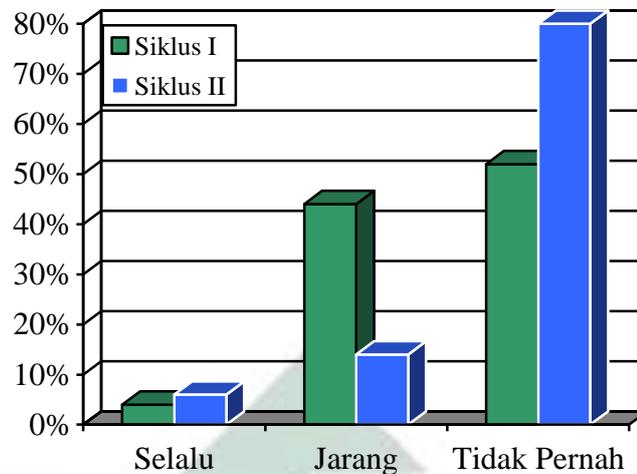
Selanjutnya diagram yang menunjukkan tingkat motivasi siswa pada indikator 4 yaitu Semangat meraih prestasi.



Gambar 4.4 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator 4 dari siklus I ke siklus II

Dilihat dari diagram di atas bahwa indikator ketiga yang mana dikembangkan menjadi dua pernyataan yang terdapat pada no. 7 dan 12. Pada butir pernyataan no. 7 merupakan pernyataan yang bersifat positif, dan no.12 pernyataan yang bersifat negatif. Pada siklus I dari kedua pernyataan tersebut apabila dirata-rata banyak siswa yang menjawab “setuju” 48%, “jarang” 19%, dan menjawab “tidak pernah” 33%, sedangkan pada siklus II jawaban “setuju” meningkat 2% menjadi 50%, “jarang” menurun 3% menjadi 16%, jawaban “tidak pernah” meningkat 1% menjadi 34%.

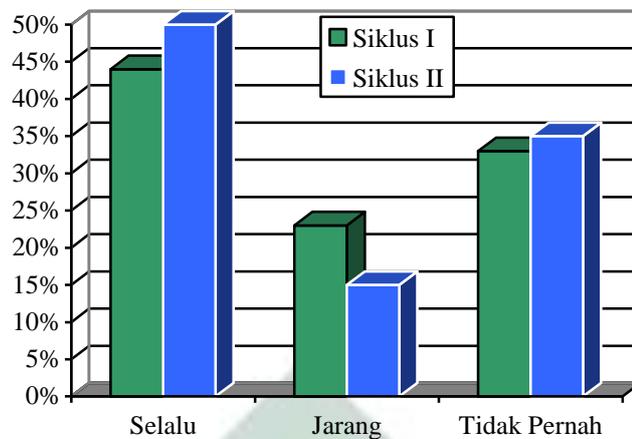
Berikut ialah diagram yang menunjukkan tingkat motivasi siswa pada indikator kelima yaitu kemauan bekerjasama antar peserta didik.



Gambar 4.5 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator 5 dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan diagram di atas bahwa indikator kelima yang mana dikembangkan menjadi dua pernyataan yang terdapat pada no. 1 dan 11. Pada butir no. 7 dan 12 merupakan pernyataan yang bersifat negatif. Pada siklus I dari kedua pernyataan tersebut apabila dirata-rata banyak siswa yang menjawab “setuju” 4%, “jarang” 44%, dan menjawab “tidak pernah” 52%, sedangkan pada siklus II jawaban “setuju” meningkat 2% menjadi 6%, “jarang” menurun 30% menjadi 14%, jawaban “tidak pernah” meningkat 28% menjadi 80%.

Berikut adalah diagram yang menunjukkan tingkat motivasi siswa pada indikator keenam yaitu semangat dalam belajar.



Gambar 4.6 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator 6 dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keenam yang mana dikembangkan menjadi dua pernyataan yang terdapat pada no. 4 dan 13. Pada butir pernyataan no. 13 merupakan pernyataan yang bersifat positif, dan no.7 pernyataan yang bersifat negatif. Pada siklus I dari kedua pernyataan tersebut apabila dirata-rata banyak siswa yang menjawab “setuju” 44%, “jarang” 23%, dan menjawab “tidak pernah” 33%, sedangkan pada siklus II jawaban “setuju” meningkat 6% menjadi 50%, “jarang” menurun 8% menjadi 15%, jawaban “tidak pernah” meningkat 2% menjadi 35%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari keenam indikator motivasi belajar siswa semuanya mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa mengalami peningkatan yaitu dari siklus I ke siklus II.

